

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang faktor risiko yang memengaruhi sakit perut berulang pada anak usia 7-12 tahun di Kecamatan Padang Timur diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebesar 6,5% anak usia 7-12 tahun yang mengalami sakit perut berulang berdasarkan di Kecamatan Padang Timur
2. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara faktor usia dengan kejadian sakit perut berulang pada anak
3. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara jenis kelamin dengan kejadian sakit perut berulang pada anak
4. Terdapat hubungan yang bermakna antara adanya paparan kejadian dalam hidup dari rumah yang dapat menyebabkan stres dengan kejadian sakit perut berulang pada anak
5. Terdapat hubungan yang bermakna antara adanya paparan kejadian dalam hidup dari sekolah yang dapat menyebabkan stres dengan kejadian sakit perut berulang pada anak
6. Terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pendidikan orang tua dengan kejadian sakit perut berulang pada anak
7. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara penghasilan orang tua dengan kejadian sakit perut berulang pada anak
8. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara riwayat keluarga kandung dengan keluhan sakit perut dengan kejadian sakit perut berulang pada anak
9. Paparan terhadap kejadian dalam hidup dari rumah yang dapat menyebabkan stres merupakan faktor risiko kejadian sakit perut berulang pada anak usia 7-12 tahun di Kecamatan Padang Timur

7.2 Saran

1. Orang tua perlu membawa anaknya untuk konsultasi dengan dokter untuk mendapatkan pemeriksaan selanjutnya

2. Perlu dilakukan edukasi kepada orang tua tentang pentingnya menjalin komunikasi dan rasa peduli kepada anak agar anak tidak rentan terhadap stres psikologis
3. Dapat dilakukan edukasi kepada guru-guru di sekolah tentang pengaruh lingkungan belajar yang menyenangkan dengan keadaan psikologis siswa serta memberikan edukasi tentang dampak buruk *bullying*
4. Untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan skrining gangguan perilaku dan emosional dalam rangka mengurangi dampak gangguan tersebut demi mengurangi kejadian sakit perut berulang pada anak

